



# ***SINOPSIS***

**JUDUL BUKU : TEMBAK BUNG KARNO RUGI 30 SEN ( SISI LAIN PUTRA SANG FAJAR YANG TAK TERUNGKAP )**

**PENULIS : WALENTINA WALUYANTI DE JONGE**

"Orang Belanda itu perhitungan sekali Satu peluru harganya 35 sen. Sedangkan harga Sukarno tak lebih dari 5 sen. Jadi rugi 30 sen kerugian yang tidak bisa dipertanggungjawabkan"

penyataan yang menyepelkan keberadaan Sukarno Begitulah gaya Westerling mencibir Sukarno, musuh bebuyutannya, yang tertuang pada buku berjudul Mijn Memoires yang ditulisnya sendiri, la secara terang-terangan menilai bahwa pelurunya lebih mahal daripada nyawa Sukarno. Kekejaman dan kebengisan Westerling dalam melakukan pemberontakan di indonesia sudah menorehkan trauma, baik itu dari para korban maupun mantan anak buahnya sendiri, Anehnya, sosok Westerling kebal hukum ia lolos dari jeratan vonis penjahat perang. Teka-teki imunitas Westerling Itu akhirnya terkuak belum lama ini. Ternyata, seorang Vice-Roi tokoh sangat berpengaruh di Belanda, selama ini telah membentengi Westerling supaya kepentingan politisnya tidak terbongkar.

Kisah sarat fakta historis seputar Sukarno yang belum terekspos luas tertulis dalam buku ini. Semuanya tentang lka-liku Sukarno pada masa perjuangan, kejayaan, hingga terbenamnya, Putra sang Fajar ini memiliki banyak sisi kehidupan yang sejatinya layak diungkap supaya generasi penerus bangsa ini mampu mengangkat martabat dan kedaulatan bangsa sederajat dengan bangsa lain, Kecintaan Sukarno terhadap Republik ini selalu bersemayam dalam jiwanya. Terbukti, ketika meninggalkan istana karena kursi kepresidenan diduduki Soeharto, tangan kanan Sukarno tampak menggenggam sesuatu yang sangat berharga. Hanya satu benda yang dibawa Bung Karno ketika meninggalkan istana. Tak lain, tak bukan, adalah bendera pusaka hasil Jahitan tangan istrinya, Fatmawati.

Gaya penulisan yang ringan, mudah dicerna, dan jauh dari kesan berat menjadi kekuatan buku ini. Di sini, kita bisa terhanyut, terperangah, bahkan terkagum kagum dengan mozaik kehidupan Sukarno yang benar-benar menggugah mata hati kita.

**Agus Indrianto. S. ST., M. Han**  
**No. Serdik: 202409002004**  
**-SPPK-1 SESPIM-**